

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam pengalaman komunikasi perempuan dalam membangun *romantic relationship* di *dating app* Bumble. Melalui pendekatan studi kasus dan metode wawancara.

Temuan utama penelitian ini dari dua narasumber yakni Vallery dan Sasa mengungkapkan bahwa peran Bumble dalam membangun *romantic relationship* tidak sepenuhnya berperan penting selama hubungan romantis mereka. Melalui Bumble mereka dapat mengeksplorasi lebih jauh hubungan romantis dengan banyaknya pilihan sesuai kriteria mereka. Namun Bumble sebagai alat untuk sebatas menemukannya. Pendekatan yang lebih jauh melalui aplikasi lainnya. Bumble memberi wadah bagi keduanya untuk merasakan hubungan romantis yang lebih aman dan nyaman bagi perempuan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa komunikasi perempuan dalam membangun *romantic relationship* telah melewati 6 tahap yang ada, mulai dari *contact*, *involvement*, *intimacy*, *disorientation*, *repair* dan *dissolution*. Dan komunikasi yang sifatnya transparan dan terbuka menjadi kunci utaman membangun hubungan romantis yang sehat.

Penelitian ini memberi jawaban pada rumusan masalah yang ada, bahwa pada dasarnya komunikasi menjadi poin penting dalam suatu hubungan romantis, baik secara virtual melalui sosial media Bumble, maupun media konvensional secara langsung atau di dunia nyata. Hubungan romantis di Bumble yang dirasa

sebagai *feminist dating app*, bisa menjadi pilihan terbaik untuk menjalin hubungan romantis, namun juga bisa menjadi pilihan yang buruk karena di Bumble tidak semua intensinya ke hubungan romantis yang serius.

V.2. Saran

Dalam penyusunan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengakui adanya banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, diperlukan saran-saran yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan kesempurnaan penelitian sebagai berikut.

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan interaksi komunikasi antarpersonal, hubungan romantis, platform Bumble, dan metode studi kasus dapat berfungsi sebagai sumber rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang tengah menyelidiki topik serupa. Selain itu, penelitian yang sudah dilakukan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan lain, seperti studi kasus. Contohnya, studi kasus dapat diterapkan untuk mendalami aspek-aspek tertentu, seperti pengungkapan pengalaman perempuan dalam membangun hubungan romantis melalui platform Bumble.

V.2.2. Saran Sosial

Dengan berakhirnya penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan & sarana pembelajaran dalam membangun *romantic relationship* khususnya kaum perempuan di *dating app*. Perbedaan kepribadian mempengaruhi pihak yang mendominasi dalam suatu hubungan romantis & tak

melulu merujuk pada stigma yang ada di masyarakat. Peneliti berharap kaum perempuan aktif dalam setiap tahap dalam *romantic relationship*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, S., & Sutanto, V. (2019). CYBERFEMINISME DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI MEDIA BARU. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 165176–176.
- Azzahra, N., & Sadjijo, P. (n.d.). Keterbukaan Diri Perempuan Pengguna Pada Aplikasi Kencan Daring “Bumble.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 30–41. <https://doi.org/10.33021/exp.v5i2.3833>
- Bivens, R., & Hoque, A. S. (2018). Programming sex, gender, and sexuality: Infrastructural failures in the “feminist” dating app Bumble. *Canadian Journal of Communication*, 43(3), 441–459. <https://doi.org/10.22230/cjc.2018v43n3a3375>
- DeVito, J. (2009). *The Interpersonal Communication*.
- Fadilah, A., Kurniasari, N., & Quraisyin, D. (2011). Relasi Gender dalam Hubungan Pacaran. *Jurnal Komunikasi*, 5(2), 79–164.
- Fakih, M. (1996). *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (1st ed.; T. Rahardjo, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferdiana, C., Susanto, H., Aulia, S., Media, P., Tinder, S., Fenomena, D., ... Indonesia, D. (n.d.). *Penggunaan Media Sosial Tinder dan Fenomena Pergaulan Bebas di Indonesia*. Retrieved from <http://techno.okezone.com>
- Finkel, E. J., Eastwick, P. W., Karney, B. R., Reis, H. T., & Sprecher, S. (2012). Online Dating: A Critical Analysis From the Perspective of Psychological Science. *Psychological Science in the Public Interest, Supplement*, 13(1), 3–66. <https://doi.org/10.1177/1529100612436522>
- Harahap, M., & Adeni, S. (2020). Tren Pengguna Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 13–23.
- Haryadi, R., & Simangunsong, A. (2022). Fenomena Pengalaman Perempuan dalam Menggunakan Feminist Mobile Dating App Bumble The Phenomenon of Women’s Experience Using Feminist Mobile Dating App Bumble. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11, 76–89. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3589>
- Mahyuddin, M. A. (2019). *SOSIOLOGI KOMUNIKASI* (1st ed.; D. Mubaraq, Ed.). Makassar: Penerbit Shofia.
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2020). *Psikologi Komunikasi dan Persuasi* (2nd ed.). Jakarta: In Media.
- Mellania, C., & Tjahjawulan, I. (2020). Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia. *Jurnal Senirupa Warna*, 8(1), 19–37.

- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (32nd ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadine, E., & Ramadhana, M. (2021). KETERBUKAAN DIRI REMAJA PEREMPUAN PENGGUNA APLIKASI KENCAN ONLINE TINDER DI BANDUNG. *Ilmu Komunikasi*, 4(2), 61–71.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial* (4th ed.; N. Nurbaya, Ed.). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nicole Gull Mcelroy. (n.d.). What does the future of dating need according to Tinder? Good design. Retrieved October 2, 2023, from Fortune website: <https://fortune.com/2021/10/05/meet-tinder-design-team-z-labs/>
- Oey-Gardiner, M., Wagemann, M., Suleeman, E., & Sulastri. (1996). *Perempuan Indonesia: Dulu dan Kini* (1st ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pruchniewska, U. (2020). “I Like That It’s My Choice a Couple Different Times”: Gender, Affordances, and User Experience on Bumble Dating. In *International Journal of Communication* (Vol. 14). Retrieved from <http://ijoc.org>.
- Puspitasari, I., Pretty Aprilia, M., Studi, P., Komunikasi, I., Ekonomi, F., & Sosial, D. (2022). MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Penetrasi Sosial dalam Mencari Pasangan Pada Aplikasi Kencan Online Bumble. 1(3), 196–211. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i3.986>
- Rachmantunnisa. (n.d.). Deretan Aplikasi yang Dipakai Kencan Digital Saat Pandemi. Retrieved October 2, 2023, from Detikinet website: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5372327/deretan-aplikasi-yang-dipakai-kencan-digital-saat-pandemi>
- Richardson, L., Taylor, V., & Whittier, N. (2001). *Feminist Frontiers* (5th ed.; P. Butcher, Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Rizqiyah, A. (2023). Jumlah Pengguna Dating Apps Menunjukkan Tren Kenaikan. Retrieved October 3, 2023, from GoodStats website: <https://goodstats.id/article/jumlah-pengguna-dating-apps-menunjukkan-trend-kenaikan-8rgMG>
- Roem, E. (2019). KOMUNIKASI INTERPERSONAL ELVA RONANING ROEM SARMIATI CV. IRDH. Retrieved from www.irdhcenter.com
- Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi* (1st ed.). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, W. P., & Kusuma, R. S. (2018). Presentasi Diri dalam Kencan Online pada Situs dan Aplikasi Setipe dan Tinder. *Dkk. Presentasi Diri Dalam Kencan Online Pada... MediaTor*, 11(2), 155–164.

- Sihite, R. (2017). *Perempuan, Kesetaraan, Keadilan* (1st ed.; S. Rinaldy, Ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (6th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.; S. Suryandari, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suharnanik. (2018). PEREMPUAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERSPEKTIF CYBERFEMINIST. *Journal of Urban Sociology*, 1(2), 5–6.
- Tong, R. (1998). *FEMINIST THOUGHT* (Kurniasih, Ed.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Ulick, T., & Wodtke, A. (2005). *Truth, Lies, and Online Dating* (1st ed.; M. Garvey, Ed.). Canada: Thomson Course Technology PTR.